

INTISARI

Pelecehan Seksual merupakan suatu tindakan yang merujuk pada unsur seksual dan disampaikan melalui kontak fisik atau non-fisik, yang ditargetkan pada bagian tubuh seksual atau seksualitas seseorang. Tindakan ini mencakup siulan, main mata, komentar atau ucapan yang bersifat seksual, pemutaran materi pornografi, ekspresi keinginan seksual, sentuhan atau colekan pada bagian tubuh, gerakan atau isyarat seksual. Berdasarkan data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia menunjukkan bahwa jenis kekerasan seksual mencatat angka tertinggi sebanyak 11.339 korban. Berdasarkan isu yang telah diuraikan, penelitian ini membuat Animasi 3 Dimensi sebagai Media Sosialisasi dan Edukasi Pelecehan Seksual. Dengan dibuatnya animasi 3 dimensi berisi edukasi pelecehan seksual diharapkan dapat membantu memberikan edukasi kepada anak-anak. Pada penelitian ini dibatasi dengan penggunaan software Autodesk Maya, konten animasi hanya mengandung edukasi pelecehan seksual. Metode pengembangan yang digunakan adalah waterfall menurut Suyanto (2006) dengan tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dengan menggunakan metode pengembangan tersebut, animasi dapat dibuat dengan efektif dan baik. Penelitian ini menghasilkan animasi 3 dimensi yang dapat digunakan sebagai media edukasi dan sosialisasi pelecehan seksual pada remaja Sekolah Menengah Pertama usia 13-15 tahun.

Kata kunci: Pelecehan Seksual, Animasi, Edukasi.

ABSTRACT

Sexual harassment is an act that refers to sexual elements and is conveyed through physical or non-physical contact, targeted at someone's sexual body parts or sexuality. This act includes whistling, winking, comments or statements of a sexual nature, playing of pornographic material, expressions of sexual desire, touches or pokes on body parts, sexual movements or gestures. Based on data from the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia, sexual violence recorded the highest number with 11,339 victims. Based on the issues outlined, this research creates a 3D Animation as a Socialization and Education Media for Sexual Harassment. By creating a 3D animation containing sexual harassment education, it is expected to help provide education to children. This research is limited to the use of Autodesk Maya software, the animation content only contains sexual harassment education. The development method used is the waterfall according to Suyanto (2006) with pre-production, production, and post-production stages. By using this development method, animation can be made effectively and well. This research produces a 3D animation that can be used as an educational and socialization media for sexual harassment for junior high school teenagers aged 13-15 years.

Keywords: Sexual harassment, Animation, Education.